

Humanitaria: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ISSN : 2962-2948

E-ISSN : 2962-293X

DOI : -

Vol. 1 No. 1, Juli 2022

<https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/humanitaria>

Disfungsi Media Sosial dalam Seruan Pemerintah: Lemahnya Pengaruh Konten Instagram terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19

Rian Ervina Nugraha, Lukman Nusa

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: rianervina27999@gmail.com

Abstract

In early 2020, the coronavirus disease (covid-19) has reached Indonesia and is rapidly spreading. The Province of the Special Region of Yogyakarta is the area with the lowest positive number of covid-19 compared to other provinces on the island of Java. This is certainly inseparable from the decision of the Yogyakarta's Government, one of which is communication on the @humasjogja Instagram account. Through the content produced, the Instagram account @humasjogja actively urges its followers to be vigilant and comply with the health protocol of covid-19. For this reason, it would be interesting if there was research to determine the magnitude of the influence of Instagram content on the implementation of the COVID-19 health protocol. To answer this problem, Media Dependency Theory is suitable to be used as a research basis because this theory explains that media that can provide individual desires will be considered important and can affect individual behavior changes. This study uses a survey research method to 100 respondents who are followers of the Instagram account @humasjogja and uses a simple linear regression analysis method. The results of the study found that there was an effect of 35.9% of Instagram content on the implementation of the covid-19 health protocol on followers of the Instagram account @humasjogja, and showed a scale of influence that was at a weak level.

Keywords: Social Media, Instagram Content, Covid-19, Health Protocol of Covid-19.

Abstrak

Pada awal tahun 2020 virus covid-19 telah masuk ke Indonesia dan dengan cepat menyebar ke berbagai daerah. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi daerah dengan angka positif covid-19 yang paling rendah, di antara provinsi lain

di Pulau Jawa. Hal ini tentu tak terlepas dari langkah yang diambil oleh Pemerintah DIY, salah satunya dengan melakukan komunikasi pada akun Instagram @humasjogja. Melalui konten yang diproduksi, akun Instagram @humasjogja aktif mengimbau pengikutnya untuk waspada dan mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19. Atas hal tersebut, menarik kiranya apabila terdapat penelitian untuk mengetahui besaran pengaruh dari konten Instagram terhadap pelaksanaan protokol kesehatan covid-19. Untuk menjawab masalah ini, Teori Dependensi Media cocok digunakan sebagai landasan penelitian karena teori ini menjelaskan bahwa media yang bisa memberikan keinginan individu, akan dianggap penting dan dapat berpengaruh hingga ke perubahan perilaku individu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei kepada 100 responden yang merupakan pengikut akun Instagram @humasjogja dan menggunakan metode analisis regresi liner sederhana. Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh sebesar 35,9% dari konten Instagram terhadap pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 pada pengikut akun Instagram @humasjogja, dan menunjukkan skala pengaruh yang berada pada taraf lemah.

Kata Kunci: Media Sosial, Konten Instagram, Covid-19, Protokol Kesehatan Covid-19.

PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi melahirkan kebiasaan baru di tengah manusia, seperti kebutuhan informasi dan komunikasi yang semakin meningkat pesat. Media sosial merupakan salah satu produk digital yang digemari saat ini dan pada Januari 2021 telah memiliki 170 juta pengguna aktif di seluruh dunia (Kemp, 2021). Melalui media sosial semua orang bisa mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Salah satu informasi yang saat ini ramai dibicarakan adalah kemunculan covid-19.

Pada Maret 2020, covid-19 telah masuk ke Indonesia dan dengan cepat menginfeksi banyak orang di berbagai provinsi. Menurut laman resmi pemerintah (www.covid.go.id), Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi wilayah dengan angka infeksi covid-19 terendah jika dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Jawa. Padahal julukan kota pelajar yang melekat,

membuat daerah ini menjadi kota dengan banyak pendatang dan mobilitas yang cukup tinggi. Capaian ini tentu diiringi oleh usaha dari pemerintah setempat agar dapat terus mengendalikan penyebaran penyakit di tengah warganya. Salah satu langkah yang diambil adalah menggunakan media sosial untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat.

Di antara akun media sosial resmi milik Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta jumlah pengikut dan interaksi paling banyak ada pada platform Instagram @humasjogja. Akun yang dikelola oleh Humas Pemda DIY ini menyajikan unggahan berupa seluruh informasi dan peristiwa yang berkaitan dengan Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. Semenjak kemunculan penyakit covid-19, akun Instagram @humasjogja aktif memproduksi dan mengunggah konten yang memuat informasi, berupa kebijakan, himbauan, dan ajakan untuk melaksanakan protokol kesehatan covid-19 kepada pengikutnya. Sebagaimana dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI (2020: 12), bahwa protokol kesehatan covid-19 merupakan standar beberapa aturan yang harus dilakukan agar dapat mencegah penyebaran infeksi covid-19.

Jika dilihat dari pandangan Agama Islam, apa yang dilakukan oleh akun Instagram @humasjogja seperti berbagi informasi dan mengingatkan pelaksanaan protokol kesehatan covid-19, telah sesuai dengan Q.S. Ali-Imran ayat 104 :

وَلَا تُكْنِنُ مِنْكُمْ أُمَّةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.¹¹¹⁾ Mereka itulah orang-orang yang beruntung QS. 104 (Terjemah Kemenag 2019)

¹¹¹⁾Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.

Menurut Tafsir Al-Misbah (Shihab, 2016: 174) yaitu : pada ayat ini diperintahkan kepada orang beriman untuk menempuh jalan lurus serta mengajak kepada orang lain untuk menempuh kebaikan dan melakukan perbuatan ma'ruf. Tidak dapat disangkal bahwa pengetahuan seseorang akan terlupakan bahkan dapat hilang, jika tidak ada yang mengingatkannya. Sebagian dari manusia haruslah saling mengingatkan perbuatan kebaikan dan melarang kemungkaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: seberapa besar pengaruh konten Instagram terhadap pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 pada pengikut akun Instagram @humasjogja? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis besaran pengaruh konten Instagram terhadap pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 pada pengikut akun Instagram @humasjogja.

Media memiliki dampak yang kuat dalam mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat. Morissan (dalam Khairul & Yusaputra, 2019: 17) menyebutkan dalam teori dependensi media, media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi audien karena sifat ketergantungan audien terhadap media tersebut. Maka dari itu, penelitian ini akan menggunakan teori dependensi media sebagai dasar penelitian. Adapun variabel yang digunakan adalah konten Instagram sebagai variabel independen (X) dan protokol kesehatan covid-19 sebagai variabel dependen (Y).

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengolah data-data yang nantinya akan didapat. Menurut Sugiyono

(2016: 29) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, serta analisis data bersifat statistik. Adapun cara yang digunakan dalam analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana.

Populasi pada penelitian ini adalah pengikut akun Instagram @humasjogja dengan jumlah 195.947, berdasarkan data yang diperoleh dari akun Instagram @humasjogja per Juni 2021. Populasi tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Dengan menggunakan alpha error (*e*) 10%, maka diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 100 sampel.

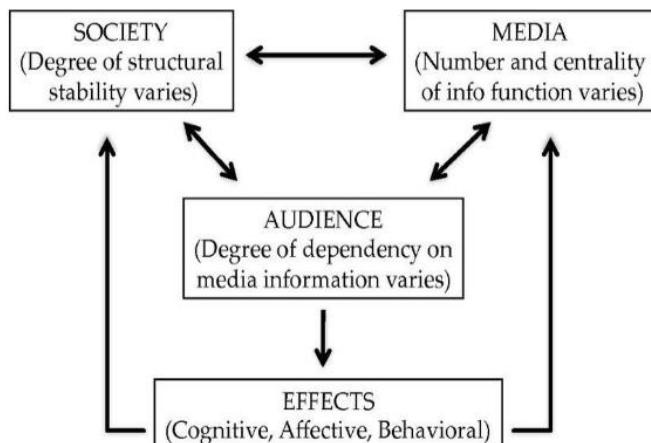
KAJIAN TEORI

1. Teori Dependensi Media

Teori yang dikembangkan oleh Ball-Rokeach dan DeFleur(dalam Herwandito & Sampoerno, 2018: 129) ini memiliki asumsi bahwa individu membentuk hubungan ketergantungan dengan media, karena memiliki tujuan kepuasan berupa kebutuhan informasi. Semakin seseorang bergantung pada suatu media, maka peran media tersebut akan menjadi sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar. Anggraini (2020: 35) menyebutkan, terdapat empat tahapan ketergantungan seseorang terhadap suatu media, yaitu :

- 1) Individu tertarik pada media yang menawarkan konten yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tentang informasi atau hiburan.

- 2) Hubungan ketergantungan dimulai dengan intensitas yang berbeda, kemudian menimbulkan rangsangan kognitif dan afektif. Rangsangan kognitif berfungsi untuk meningkatkan perhatian, sedangkan rangsangan afektif berfungsi untuk meningkatkan tingkat kepuasan individu.
- 3) Kedua rangsangan di atas kemudian mengaktifkan tingkat keterlibatan lebih lanjut, seperti penghafalan dan pemrosesan informasi yang lebih jauh.
- 4) Keterlibatan ini memungkinkan semakin meningkatnya efek media pada individu di tingkat kognitif, afektif dan *behavioral* atau perilaku dalam jangka panjang.



Gambar 1. Model Teori Dependensi Media (Sumber: Anggraini, 2020)

Gambar di atas menjelaskan, audiensi yang telah bergantung pada suatu media akan mendapat pengaruh secara kognitif, afektif dan behavioral dengan tingkat yang berbeda. Efek kognitif memberikan dampak yang sifatnya informatif. Kemudian tingkatannya lebih tinggi yaitu efek afektif, bertujuan membuat seseorang turut merasakan perasaan senang, iba, marah

dan sebagainya. Lalu efektif behavioral merupakan akibat yang timbul pada seseorang dalam bentuk perilaku atau tindakan (Anggraini, 2020: 36).

Peneliti menggunakan Teori Dependensi Media karena akan meneliti pengguna Instagram yang bergantung pada akun @humasjogja dan ingin mengetahui besaran pengaruh konten Instagram terhadap pelaksanaan protokol kesehatan covid-19. Dalam hal ini, ketergantungan audien ditunjukkan oleh keputusan seseorang mengikuti akun @humasjogja.

2. Konten Instagram

Konten adalah hal yang dilihat dalam suatu media. Agar mencapai tujuan yang diinginkan, seluruh konten di dalam media memerlukan strategi yang tepat. Milhinhos (dalam Amalia, 2020: 5) menyebutkan indikator yang harus dimiliki dalam sebuah konten marketing pada Instagram agar dapat mencapai target yang diinginkan, yaitu:

1) Relevansi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2017), relevansi adalah sesuatu yang memiliki keterkaitan, dalam konteks konten Instagram berarti keterkaitan antara informasi yang disajikan dengan minat audien.

2) Akurasi

Konten yang akurat akan lebih terpercaya karena sesuai dengan fakta yang terjadi. Hal ini merupakan alas an bagi audien untuk menjadikan konten dari suatu media sebagai sumber informasi yang diyakini kebenarannya.

3) Bernilai

Konten yang bernilai akan memberikan efek jangka Panjang bagi audien karena lebih mudah diingat. Pada tahap lebih lanjut audien akan membagikan konten pada orang lain dengan sukarela karena memberikan suatu manfaat.

4) Mudah Dipahami

Konten yang mudah dipahami dari sisi keterbacaan tulisan maupun pemaknaan isi akan membuat audien menangkap pesan dengan cepat, sehingga menimbulkan komunikasi yang lebih efektif.

5) Mudah Ditemukan

Konten yang mudah ditemukan akan menjangkau audien lebih banyak, dan hal ini dapat ditemukan pada fitur *hashtag* (#) dan lokasi pada media sosial.

6) Konsisten

Konten yang disampaikan ke audien dengan konsisten dapat membuat kuantitas dan kualitas yang baik, sehingga hendaknya informasi harus diperbarui.

3. Protokol Kesehatan Covid-19

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kepala daerah yang membuat aturan mengenai permasalahan covid-19. Melalui Peraturan Gubernur DIY No. 77 (2020), tentang “Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019”. Di antara pasal tersebut, terdapat kewajiban mematuhi protocol kesehatan covid-19 individu, yaitu:

1) Menggunakan Alat Pelindung Diri

Apabila keluar rumah harus melakukan perlindungan diri dengan cara menutup hidung dan mulut hingga bagian dagu.

2) Mencuci Tangan

Mencuci tangan secara teratur menggunakan dengan sabun dan air.

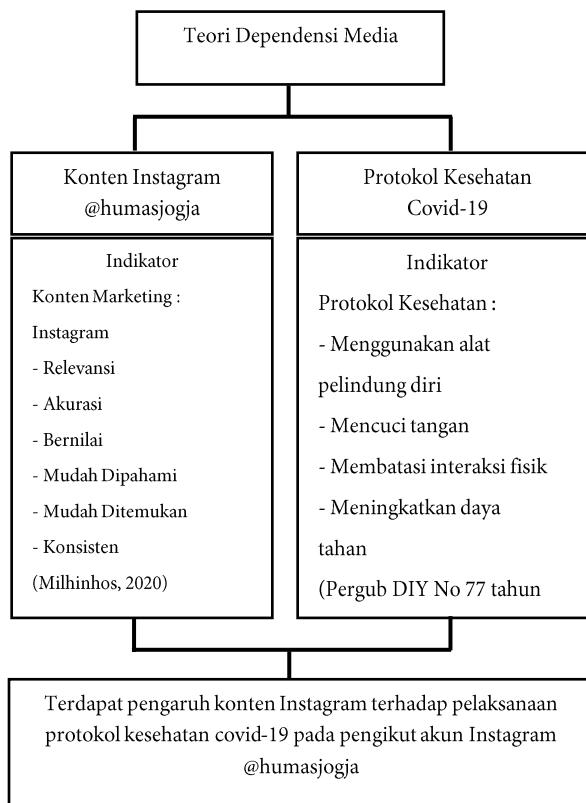
3) Membatasi Interaksi Fisik

Membatasi interaksi fisik atau *physical distancing*.

4) Meningkatkan Daya Tahan

Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian (Sumber: Olahan Peneliti)

PEMBAHASAN

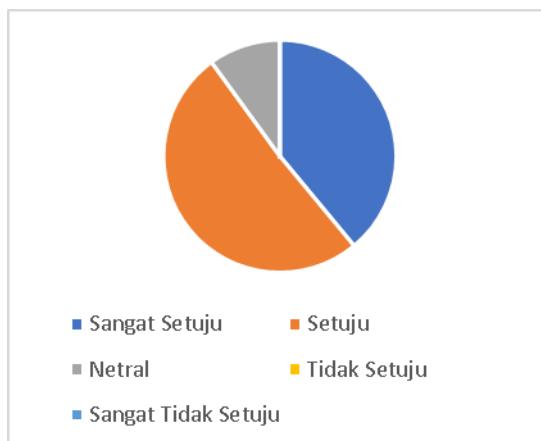
1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarluaskan kepada 100 responden, penulis memperoleh data karakteristik responden dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Usia: diketahui bahwa usia responden didominasi oleh rentang 20-25 tahun yaitu sebesar 64%. Selebihnya terdapat rentang usia 26-30 tahun sebanyak 27%, usia di bawah 20% sebanyak 6% dan usia di atas 30 tahun sebanyak 3%.
- 2) Jenis Kelamin: responden dalam penelitian ini memiliki proporsi dalam karakteristik jenis kelamin yang cukup seimbang, yaitu laki-laki sebesar 51% dan perempuan sebesar 49%.
- 3) Domisili: responden penelitian ini didominasi oleh penduduk yang berdomisili di Provinsi DIY dengan proporsi sebesar 82%, dan sisanya sebesar 18% berdomisili di luar Provinsi DIY.

2. Penilaian Mengenai Konten Instagram @humasjogja

1) Relevansi Konten Instagram



Tabel 1. Penilaian terhadap Relevansi Konten Instagram (Sumber: Olahan Peneliti)

Dari data di atas diketahui bahwa hampir seluruh responde nmenyetujui jika konten Instagram @humasjogja selalu memuat informasi terkini berisi himbauan penting, sesuai dengan topik yang dibahas dan diberikan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban setuju dan sangat setuju yang mewarnai jawaban para responden.

Sebagai contoh, beberapa konten yang dibagikan oleh akun Instagram @humasjogja diantaranya seperti dokumentasi kunjungan Menteri Sosial, Tri Rismaharini dalam rangka inspeksi mendadak distribusi bansos di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan informasi penutupan jalur selama PPKM Darurat di Yogyakarta. Kedua konten tersebut diunggah pada waktu yang sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi di Yogyakarta sehingga mengindikasikan bahwa konten Instagram yang disajikan akun @humasjogja selalu berisi informasi terkini. Menjadi akun dengan ribuan pengikut tentu menjadikan @humasjogja memiliki tanggungjawab menyajikan informasi terbaru agar relevan dengan kondisi terkini terutama yang menjadi kewenangan pemerintah DIY.

2) Akurasi Konten Instagram

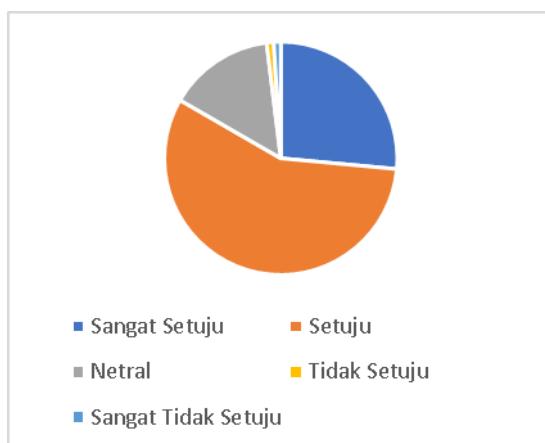


Tabel 2. Akurasi Konten Instagram (Sumber: Olahan Peneliti)

Diketahui dari data pada tabel di atas, sebagian besar responden penelitian ini menyetujui pernyataan bahwa konten Instagram @humasjogja meng-highlight informasi yang penting. Hal ini ditunjukkan dengan persentase besar dari jawaban setuju dan sangat setuju.

Sebagai akun resmi Pemerintah Daerah DIY, konten pada Instagram @humasjogja selalu menggunakan sumber informasi terpercaya sebagai landasan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat audiens pada temuan penelitian. Kemudian tulisan yang disertakan konten Instagram @humasjogja baik yang ada pada visual maupun kolom caption juga dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, gambar yang dijadikan sebagai objek visual, khususnya yang berbentuk foto juga sesuai dengan kenyataan. Hal ini merupakan aspek akurasi pada konten Instagram, sehingga dapat menyampaikan pesan komunikasi yang baik kepada audiens dan mempengaruhi pelaksanaan protokol kesehatan covid-19.

3) Nilai Konten Instagram



Tabel 3. Distribusi Indikator Variabel X, Bernilai (Sumber: Olahan Peneliti)

Grafik di atas menjelaskan bahwa sebesar 27% responden menyatakan sangat setuju jika konten pada akun Instagram @humasjogja memberikan bernalai. Sedangkan sisanya sejumlah 58% dari keseluruhan responden memilih untuk setuju. Karena hampir seluruh responden memilih untuk setuju, maka menunjukkan bahwa konten Instagram @humasjogja memberikan manfaat bagi para pengikutnya dan konten yang dihasilkan juga memiliki nilai tersendiri. Sebagai salah satu media sosial milik pemerintah, akun Instagram @humasjogja memang sudah seharusnya memberikan pesan dan informasi yang bernalai sehingga membawa manfaat bagi khalayak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten Instagram @humasjogja membawa kebermanfaatan bagi responden. Hal ini diketahui dari hampir seluruh responden yang menjawab sangat setuju dan setuju serta tidak ada yang memilih untuk tidak setuju. Begitu juga dengan item selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa konten Instagram @humasjogja menjawab permasalahan responden dengan mayoritas pendapat sangat setuju dan setuju, dengan sebagian kecil jawaban yang tidak setuju, yakni sebesar 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konten Instagram @humasjogja cukup bernalai dan dapat mempengaruhi pelaksanaan protokol kesehatan covid-19.

4) Konten Instagram Mudah Dipahami



Tabel 4. Distribusi Indikator Variabel X, Mudah Dipahami (Sumber: Olahan Peneliti)

Sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel di atas, sebesar 24% responden memilih sangat setuju dan 62% responden memilih untuk setuju terhadap pernyataan yang diberikan. Sedangkan sisanya, sejumlah 16% memilih jawaban netral atau biasa saja. Gambar yang dimaksud dalam konteks ini mengacu kepada bentuk visual berupa foto maupun ilustrasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Dengan hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa gambar yang digunakan pada konten Instagram @humasjogja cukup mudah untuk dipahami.

Agar proses komunikasi dapat berlangsung dengan efektif, maka konten Instagram @humasjogja harus dikemas sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh audiens. Apabila hal ini dilakukan, proses penerimaan pesan akan dapat terjadi pada diri audiens. Berdasarkan data dan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa konten Instagram @humasjogja dapat mempengaruhi khalayak untuk menerapkan pesan yang diberikan yaitu pada aspek pelaksanaan protokol kesehatan covid-19.

5) Konten Instagram Mudah Ditemukan



Tabel 4. Distribusi Indikator Variabel X, Mudah Ditemukan (Sumber: Olahan Peneliti)

Hampir seluruh responden setuju jika nama akun dan foto profil Instagram @humasjogja mudah diingat. Persentase yang dihasilkan sebagaimana tabel di atas adalah sebesar 28% responden memilih sangat setuju dan 51% memilih untuk setuju. Instagram melalui laman resminya (2021) juga menyampaikan panduan agar membuat nama akun dan foto profil yang mudah diingat, sehingga dapat memudahkan seseorang jika ingin mengunjungi akun media sosial, dan berdasarkan hasil tabel di atas, akun Instagram @humasjogja telah menerapkan hal tersebut dengan cukup baik.

Agar proses komunikasi dapat berlangsung dengan efektif, maka konten Instagram @humasjogja harus dikemas sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh audiens. Apabila hal ini dilakukan, proses penerimaan pesan akan dapat terjadi pada diri audiens. Berdasarkan data dan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa konten Instagram @humasjogja dapat mempengaruhi khalayak untuk menerapkan pesan

yang diberikan yaitu pada aspek pelaksanaan protokol kesehatan covid-19.

6) Konten Instagram Memiliki Konsistensi



Tabel 6. Distribusi Indikator Variabel X, Konsisten (Sumber: Olahan Peneliti)

Percentase berdasarkan data pada tabel di atas adalah sebanyak 24% menyatakan sangat setuju, dan 58% responden menyatakan setuju. Sedangkan responden yang memilih netral ada sejumlah 165 dan tidak ada sama sekali yang menyatakan tidak setuju. Hal ini berarti hampir seluruh responden menyetujui jika tulisan dan gambar pada konten Instagram @humasjogja memiliki karakter yang konsisten. Karakter konten di akun Instagram ini, dapat berupa penerapan desain secara visual atau pengaya bahasa yang digunakan dalam menyampaikan pesan.

Konten Instagram yang selalu diperbarui akan mendapat perhatian dari audiens karena dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap waktu. Sedangkan konsistensi karakter yang diterapkan kepada tulisan dan desain dapat menjadi identitas yang kuat pada sebuah akun Instagram. Berdasarkan hasil penelitian, kedua hal tersebut terdapat pada konten Instagram @humasjogja. Dengan kata lain konten Instagram

@humasjogja telah menerapkan konsistensi di setiap unggahannya, sehingga membuat audiens menerima pesan dengan baik dan mempengaruhi perilaku mereka, khususnya dalam pelaksanaan protokol kesehatan covid-19.

3. Kepatuhan dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19

1) Kepatuhan dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri



Tabel 7. Distribusi Indikator Variabel Y, Menggunakan Alat Pelindung Diri (Sumber: Olahan Peneliti)

Sebagian besar pengikut akun Instagram @humasjogja yang menjadi responden dalam penelitian ini, selalu menggunakan masker saat keluar rumah sebagai alat pelindung diri dari potensi penularan covid-19. Hal ini ditunjukkan oleh persentase tabel di atas yang menunjukkan bahwa sebesar 41% responden memilih sangat setuju dan 46% menyatakan setuju. Sedangkan sisanya, sebesar 12% responden memilih netral dan tidak ada yang menyatakan pendapat tidak setuju. Di tengah kondisi pandemi yang terjadi seperti saat ini, menggunakan masker memang diperlukan untuk menjaga diri dari penularan virus yang dapat membahayakan nyawa termasuk penyakit covid-19.

2) Kepatuhan dalam Mencuci Tangan



Tabel 8. Distribusi Indikator Variabel Y, Mencuci Tangan (Sumber: Olahan Peneliti)

Sebanyak 43% responden sangat setuju dan 44% responden menyatakan setuju jika mereka tidak menyentuh area wajah sebelum mencuci tangan dan memastikan kebersihan. Lalu ada 12% yang menyatakan netral. WHO dalam situs resminya (2020) juga mengimbau masyarakat untuk tidak menyentuh wajah sebelum memastikan kebersihan tangan, agar mengurangi potensi pemindahan virus covid-19 ke dalam tubuh melalui mata, hidung dan mulut. Berdasarkan data pada tabel di atas, meskipun hasilnya cukup bervariasi, namun jumlah responden yang setuju masih jauh lebih banyak daripada yang tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju untuk tidak menyentuh area wajah sebelum mencuci tangan.

Hasil penelitian yang ditunjukkan oleh data yang ada, menggambarkan bahwa sebagian besar responden selalu mencuci tangan dan ditunjukkan melalui ketiga aspek yang disebutkan sebelumnya. Tanggapan setuju dari responden cukup signifikan, meskipun ada 1% yang berpendapat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa responden

telah menerima pesan dan informasi dari konten Instagram @humasjogja dan mempengaruhi perilaku mereka dalam mencuci tangan sebagai salah satu bentuk penerapan protokol kesehatan covid-19.

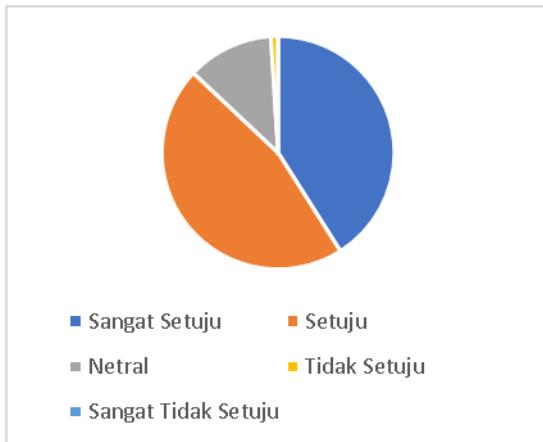
3) Kepatuhan dalam Membatasi Interaksi Fisik



Tabel 9. Distribusi Indikator Variabl Y, Membatasi Interaksi Fisik (Sumber: Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel di atas, persentase responden yang menyatakan pendapat sangat setuju sebesar 38% dan 47% menyatakan setuju. Sedangkan sejumlah 15% lainnya memilih pendapat netral dan tidak ada yang memilih untuk tidak setuju. Karena virus yang menyebabkan penyakit covid-19 dapat menular dari antar-manusia, maka dengan mengurangi aktivitas keluar rumah aka npotensi penularan penyakit. Selain itu, kemungkinan bertemu dengan orang asing juga jauh lebih sedikit sehingga memudahkan proses *tracking* apabila ternyata terinfeksi covid-19 dan membuat keadaan menjadi lebih terkendali. Berdasarkan data di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dari penelitian ini se bisa mungkin telah meminimalisir aktivitas keluar rumah untuk menjaga diri dari potensi penularan penyakit covid-19.

4) Kepatuhan dalam Upaya Meningkatkan Daya Tahan



Tabel 9. Distribusi Indikator Variabel Y, Meningkatkan Daya Tahan (Sumber: Olahan Peneliti)

Jawaban dari pernyataan kali ini cukup bervariasi. Dilihat dari data pada tabel di atas, terdapat 36% responden yang menyatakan sangat setuju, 47% menyatakan setuju, 15% memilih untuk netral dan sisanya sejumlah 3% menyatakan tidak setuju. Mengkonsumsi makanan bergizi dapat membantu tubuh membentuk imun atau daya tahan yang bagus sehingga dapat terhindar dari segala penyakit. Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hampir seluruh responden penelitian ini telah berusaha untuk mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi sebagai upaya untuk meningkatkan daya tahan di tengah pandemi, namun ada sebagian kecil orang yang tidak melakukan hal demikian karena alasan tertentu.

Berdasarkan data dari responden, keempat pernyataan pada indikator meningkatkan daya tahan memberikan hasil yang cukup bervariatif. Pada aspek mencukupi kebutuhan air putih dan menjaga kebersihan mendapat jawaban setuju dari sebagian besar responden

meski ada beberapa yang menyatakan netral. Sementara itu pada aspek mengkonsumsi makanan bergizi dan rutin berolahraga, meski masih mendapat mayoritas jawaban setuju, namun ada cukup banyak yang memilih netral dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh sebagai pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 relatif beragam. Sebagian diantaranya merasa sudah cukup untuk meningkatkan daya tahan dengan mencukupi kebutuhan air putih dalam tubuh serta menjaga kebersihan diri dan sekitar meski belum dapat mengkonsumsi makanan bergizi dan berolahraga setiap hari

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak, secara signifikan, dengan dasar sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan dua variabel linear
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan dua variabel tidak linear

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Protokol Kesehatan Covid-19 * Konten Insta-gram	Bet-ween Groups	Combined	2132,390	28	76,157	3,436	0,000
		Linearity	1332,225	1	1332,225	60,110	0,000
		Deviation from Linearity	800,165	27	29,636	1,337	0,166
		Within Groups	1573,570	71	22,163		
	Total		3705,960	99			

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas (Sumber: Olahan Data SPSS V.26 for Windows)

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (P Sig) dan taraf signifikansi (P Value = 0,05). Apabila nilai signifikansi < taraf signifikansi (0,05), maka menandakan terdapat pengaruh antara dua variabel. Sedangkan apabila nilai signifikansi > taraf signifikansi (0,05), maka tidak terdapat pengaruh terhadap dua variabel tersebut . (Sugiyono, 2016: 84)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,13 1	4,752		4,261	0,000
	Konten Instagram	0,496	0,067	0,600	7,416	0,000

a. Dependent Variable: Protokol Kesehatan Covid-19

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Koefisien Signifikansi (Sumber: Olahan Data SPSS V.26 for Windows)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,600 ^a	0,359	0,353	4,922

a. Predictors: (Constant) Konten Instagram

b. Dependent Variable: Protokol Kesehatan Covid-19

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Model Summary (Sumber: Olahan Data SPSS V.26 for Windows)

Dari tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi (Sig.) 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa dari taraf signifikansi yang ditentukan (p value) yaitu 5% atau 0,05 maka $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (konten Instagram) dan

variabel Y (protokol kesehatan covid-19). Diketahui juga bahwa konstanta dan koefisien beta masing-masing variabel (B) yang dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 20,131 + 0,496 X$$

Persamaan regresi di atas, mengartikan bahwa setiap kenaikan 1 poin angka kasar pada variabel bebas yaitu konten Instagram. Maka variabel protokol kesehatan covid-19 akan meningkat sebanyak 0,496 poin atau 49,6% apabila variabel-variabel lain tidak berubah. Selain itu pada tabel Model Summary, juga menunjukkan hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,359, yang berarti besaran nilai koefisien determinasi dari pengaruh konten instagram terhadap protokol kesehatan covid-19 adalah 35,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sisanya, sebesar 64,1% disebabkan oleh pengaruh variabel lain.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0% – 19,9%	Sangat Lemah
20% – 39,9%	Lemah
40% – 59,9%	Sedang
60% – 79,9%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat

Tabel 13. Tabel Koefisien Determinasi (Sumber: Sugiyono, 2016: 250)

Berdasarkan tabel di atas, Sugiyono (2016: 250), maka dapat diinterpretasikan bahwa hasil koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu 35,9% berada pada rentang nilai 20% – 39,9% atau menunjukkan tingkat

hubungan yang lemah. Sehingga pengaruh antara variabel konten Instagram terhadap protokol kesehatan covid-19 berada pada taraf lemah.

6. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji regresi, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel konten Instagram terhadap protokol kesehatan covid-19. Selain itu juga dapat diketahui melalui uji hipotesis parsial (uji t) maka dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa hasil t_{hitung} adalah 7,416 sedangkan t_{tabel} diperoleh 1,680 sehingga menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,416 > 1,680$). Hasil tersebut dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa hipotesis yang berlaku adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain terdapat pengaruh konten Instagram terhadap protokol kesehatan covid-19.

Sesuai dengan Teori Dependency Media, Ball-Rokeach dan DeFleur (dalam Herwandito & Sampoerno, 2018: 129) bahwa individu dapat memiliki hubungan ketergantungan dengan media yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan informasi mereka. Menurut Anggraini (2020: 35) ketergantungan ini dapat menyebabkan keterlibatan audiens yang lebih jauh.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa konten Instagram selaku variabel bebas telah menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap responden. Melalui informasi yang dikemas dalam sajian konten yang menarik, responden mampu menerima pesan komunikasi yang ingin

disampaikan oleh akun Instagram @humasjogja, termasuk ajakan untuk berperilaku sesuai pelaksanaan protokol kesehatan covid-19.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari konten Instagram terhadap protokol kesehatan covid-19 pada pengikut akun Instagram @humasjogja. Besaran pengaruh yang diperoleh sebesar 35,9% sedangkan sisanya sebesar 64,1% disebabkan oleh variabel lain. Jika dilihat berdasarkan tabel koefisien determinasi, maka besaran 35,9% menunjukkan tingkat pengaruh konten Instagram terhadap protokol kesehatan covid-19 berada pada taraf yang lemah.

Di dalam Teori Dependency Media, mengungkapkan bahwa individu dapat memiliki hubungan ketergantungan dengan media yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan informasi, dan menyebabkan keterlibatan yang lebih jauh hingga dapat berujung pada perubahan perilaku atau tindakan individu. Melalui sajian konten Instagram yang menarik, pengikut akun Instagram @humasjogja mampu menerima pesan komunikasi termasuk ajakan untuk melaksanakan protokol kesehatan covid-19.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No 77 Tahun 2020
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). *Peraturan Gubernur Daerah*

Istimewa Yogyakarta No 15 Tahun 2020

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Shihab, M. Q. (2016). *Tafsir Al-Misbah: Volume 2 Surah Ali Imran, Surah An-Nisa*. Jakarta: Lentera Hati
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2019). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Waridah, E. (2017). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Bmedia
- Sujarweni, V. W. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulianta, F. (2015). *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Amalia, C. D. (2020). Pengaruh Content Marketing di Instagram Stories @lcheesefactory terhadap Minat Beli Konsumen. JOM FISIP, 7 (No 1), 1–11
- Adinda, S., & Pangestuti, E. (2019). *Pengaruh Media Sosial Instagram @exploremalang terhadap Minat Berkunjung Followers ke Suatu Destinasi (Survei Pada Followers @exploremalang)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 72 (No 1), 176–183
- Anggraini, I. (2020). *Kajian Sejarah dan Perkembangan Teori Efek Media*.

- Jurnal Komunikasi dan Bisnis, 8(No 1), 30–42
- Herwandito, S., & Sampoerno, S. (2018). *Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Perangkat, Biaya dan Tempat terhadap Tingkat Penggunaan Media Baru Anak Anak SMA/SMK dalam Menggunakan Internet*. Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial, 7 (No 1), 123–149
- Khairil, M., & Yusaputra, M. I. (2019). *Efek Ketergantungan Remaja K-Popers Terhadap Media Sosial*. Jurnal Aspikom, 4(No 1), 14–25
- Nordin, N. H. (2019). *Media Sosial Instagram Menurut Islam*. Akademi Tamadun Islam, 18, 276–295
- Nusa, L. (2019). Media Sosial dan Kerukunan Umat Beragama di Bali (Representasi Masyarakat Bali terhadap Berbagai Posting Terkait Gerakan Aksi Damai terkait Isu Penistaan Agama di Media Sosial dan Dampaknya pada Kerukunan Umat Beragama di Bali). Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi, 11(1), 3-14.
- Nusa, L. (2019). The Representation of Intolerance Practices In Cyber Space. In 1st Annual Internatioal Conference on Social Sciences and Humanities (AICOSH 2019) (pp. 6-11). Atlantis Press.
- Pratiwi, F. D. (2013). Benih Anarkisme Mahasiswa Dan Media Sosial (Analisis Isi Pesan Twitter Mahasiswa Fishum Uin YOGYAKARTA). Profetik: Jurnal Komunikasi, 6(2).
- [Virga, R. L., & Andriadi, N. \(2019, August\). Digital Literacy and HOAX on Social Media. In 1st Annual Internatioal Conference on Social Sciences and Humanities \(AICOSH 2019\) \(pp. 175-179\). Atlantis Press.](#)
- Wahyuni, S. P. (2019). Pengaruh Konten Instagram @smrfoodies

- terhadap Minat Beli Followers.* Jurnal Ilmu Komunikasi, 7 (No 1), 154–166
- Kemp, S. (2021). Digital 2021: Indonesia. Diambil 15 Juni 2021, dari www.datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Peta Sebaran Covid-19. Diambil 18 Juni 2021, dari www.covid19.go.id/peta-sebaran